

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu bentuk kegiatan untuk memperoleh sebuah data atau informasi secara mendalam yang sangat berguna untuk mengetahui dan memecahkan masalah, atau untuk mengembangkan suatu bidang ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana penelitian jenis ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu kondisi, kejadian, maupun sebuah fenomena yang tengah terjadi saat ini maupun berhubungan dengan sebuah pendapat yang sedang berkembang dan tengah berlangsung di tengah masyarakat.

Menurut Sugiyono (2019: 18) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* (paradigma interpretif dan konstruktif), yang digunakan untuk menelaah pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen penelitian, dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), sedangkan analisis data dari penelitian jenis ini bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Erickson dalam Susan Stainback (2003) yang telah dirangkum dalam Sugiyono (2019: 24) menyatakan bahwa penelitian kualitatif tersebut:

1. Dilakukan secara intensif. Peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan.
2. Mencatat secara cermat fenomena yang terjadi dengan menulis catatan lapangan dan catatan wawancara yang diperolehnya dengan mengumpulkan jenis bukti dokumenter lainnya.
3. Melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan.
4. Membuat laporan penelitian secara mendetail.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif sumber data dapat berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber informasi atau informan. Sedangkan data sekunder merupakan dokumen-dokumen pendukung data primer yang dapat memberikan informasi secara tertulis dan dapat menunjang hasil penelitian. Menurut Spradley dalam (Sugiyono, 2019: 285) sumber data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari situasi sosial yang terdiri atas 3 (tiga) elemen yakni, pelaku (*actors*), aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis, dan tempat (*place*).

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari narasumber (*actor*) secara langsung melalui wawancara, pengamatan

peristiwa atau aktivitas yang berinteraksi secara sinergis, aspek tempat atau lokasi. Sedangkan untuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen yang diarsipkan oleh sekolah yang diperlukan dalam penelitian yang telah mendapatkan izin untuk dipublikasikan.

1. Narasumber

Dalam penelitian kualitatif, informan berperan sangat penting dalam upaya perolehan informasi. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 2 (dua) orang. Pertama, Ibu Mangistutik selaku Kepala Sekolah SD Negeri Gebang 1 Bangkalan sekaligus pembentuk Tim BOS Reguler Sekolah dan juga sebagai penanggung jawab atas pengelolaan Dana BOS Reguler. Kedua, salah satu orang tua siswa/wali murid sebagai perwakilan masyarakat dengan mempertimbangkan kredibilitas dan tidak memiliki konflik kepentingan dengan sekolah. Semua narasumber tersebut merupakan informan yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan Dana BOS Reguler. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada kedua narasumber tersebut yang dijadikan sebagai objek penelitian.

2. Peristiwa atau Aktivitas

Dengan mengamati peristiwa atau aktivitas yang berinteraksi secara sinergis, maka peneliti bisa mengetahui secara lebih pasti dengan menyaksikan secara langsung terhadap kondisi yang sebenarnya terjadi di SD Negeri Gebang 1 Bangkalan.

3. Tempat atau Lokasi

Tempat atau lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Gebang 1 Bangkalan yang beralamatkan di Jl. Raya Gebang No. 17, Gebang Barat, Gebang, Kec. Bangkalan, Kab. Bangkalan (69115).

4. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang digunakan untuk mencatat sebuah informasi yang dapat dijadikan sebuah bukti. Dokumen bisa berupa gambar, rekaman, catatan tertulis dan arsip sekolah yang bisa dijadikan sebagai referensi dalam penelitian. Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini adalah data sejarah sekolah beserta Surat Keputusan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas pendirian SD Negeri Gebang 1 Bangkalan, Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas penetapan sebagai sekolah penerima Dana BOS Reguler, data tentang Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), Buku Kas Umum, Buku Pembantu Kas, Buku Pembantu Bank, Buku Pembantu Pajak, Register Penutupan Kas, Bukti Pengeluaran (Kwitansi) alur pengelolaan Dana BOS Reguler, Rekapitulasi Laporan Realisasi Anggaran Dana BOS Reguler, Laporan Pertanggungjawaban atas Pengelolaan Dana BOS Reguler, serta dokumen lainnya yang diarsipkan oleh pihak sekolah mengenai pengelolaan Dana BOS Reguler. Dokumen yang dijadikan sebagai bukti dokumenter atas pengelolaan Dana BOS Reguler dalam penelitian ini merupakan data-data yang terkait dalam Dana BOS Reguler tahun 2021.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk menangkap dan memahami fenomena yang terjadi di sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara berinteraksi langsung dengan lingkungan yang ditelitinya. Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian ini yang bertindak sebagai partisipan penuh melalui keikutsertaan dalam bagian yang diamatinya. Guna mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode triangulasi (gabungan) yakni 3 (tiga) metode yang digabungkan menjadi satu kesatuan untuk memperoleh informasi yang akurat. 3 (tiga) metode tersebut terdiri atas:

1. Observasi

Marshall (1995) dalam Sugiyono (2019: 297) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti dapat belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif (*participant observation*), dalam observasi partisipatif menurut Sugiyono (2019: 298) peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas atau peristiwa yang dilakukan di SD Negeri Gebang 1 Bangkalan. Dalam observasi partisipatif ini, peneliti bertindak sebagai partisipan pasif. Jadi dalam hal

ini peneliti datang di tempat atau lokasi penelitian yakni SD Negeri Gebang 1 Bangkalan, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber.

2. Wawancara

Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2019: 304) mendefinisikan wawancara sebagai bentuk pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara tidak hanya dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga dapat digunakan ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal lain yang mendukung penelitian dari narasumber secara mendalam.

Jadi dalam proses wawancara ini dimaksudkan untuk melakukan refokus, klarifikasi, menggali kesadaran informasi, dan meminta penjelasan informasi dari narasumber. Peneliti harus bersifat netral dan tidak mengarahkan jawaban yang diberikan oleh narasumber. Adapun narasumber yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SD Negeri Gebang 1 Bangkalan dan salah satu orang tua siswa/wali murid sebagai perwakilan masyarakat yang dipilih melalui kredibilitasnya dan tidak terlibat dalam konflik kepentingan pribadi dengan sekolah.

Upaya dalam mendukung keberlangsungan proses wawancara untuk memperoleh data dibantu dengan alat teknologi *tape recorder*,

kamera handphone serta *handycam* untuk mencatat dan merekam segala sesuatu yang diamati, dilihat, didengar, dipertanyakan, dan dijumpai di lapangan.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2019: 314) menyatakan bahwa dokumen hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung dengan sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Studi dokumentasi menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data. Studi dokumentasi merupakan metode inti dari penelitian ini yang mengisyaratkan adanya dalam setiap peristiwa, prosedur, aturan atau hal-hal lain yang terkait dalam pengumpulan data penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh, maka hasil dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, wawancara dengan narasumber yang bersangkutan, serta dengan mempelajari dokumen yang berisikan data yang diperlukan oleh peneliti, selanjutnya dilakukan analisis guna mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara,

observasi, serta dokumen sehingga dapat dengan mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini berdasarkan pada model Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2019: 321) yang terbagi atas:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Penyajian data tertulis yang didapat dari lapangan menjadi paragraf terinci atau laporan tertulis yang dapat memberikan informasi. Mereduksi data artinya peneliti merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan membantu memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan dapat digunakan pula ketika peneliti mencarinya bila diperlukan kembali.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2019: 325) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Proses penyajian data informasi secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. *Concluding drawing and verification*

Langkah ini merupakan langkah dalam menarik kesimpulan dan verifikasi atas kesimpulan awal yang dikemukakan melalui bukti-bukti yang dapat menguatkan temuan pada kesimpulan awal dan tidak

mengalami perubahan. Jika pada kesimpulan awal, bukti-bukti yang diperoleh valid dan konsisten maka sumber dapat dikatakan kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abstrak (tidak jelas) sehingga setelah diteliti menjadi temuan yang jelas.

E. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019: 364) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas). Dalam penelitian ini uji keabsahan data ditegaskan pada kredibilitas data yakni tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan akan diuji kredibilitasnya atau tingkat kepercayaannya melalui uji triangulasi. Triangulasi menurut William Wiersma (1986) dalam Sugiyono (2019: 368) merupakan pengujian kredibilitas yang berarti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber informasi dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Oleh karena itu teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber untuk melakukan uji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini

adalah narasumber atau informan pemberi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yakni Kepala Sekolah SD Negeri Gebang 1 Bangkalan dan salah satu orang tua siswa/wali murid. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen mengenai Dana BOS Reguler milik SD Negeri Gebang 1 Bangkalan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Sehingga jawaban dari kedua sumber informasi pada data primer tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan mengenai sudut pandang yang sama dan yang berbeda dari jawaban masing-masing informan, dan dispesifikasikan atas kedua sumber informasi tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan kedua sumber informasi tersebut.

